

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan melalui aspek-aspek yang terdapat pada usaha keripik kentang ebi ini maka dapat disimpulkan bahwa usaha ini merupakan usaha yang layak untuk dijalankan bila ditinjau dari segi aspek – aspek sebagai berikut :

##### 1. Aspek Pemasaran

- Terdapat Segmentasi geografis dimana produk dipasarkan ke seluruh Indonesia melalui *marketplace*, segmentasi psikografis yaitu menyasar kepada masyarakat yang menyukai membeli atau berbelanja barang secara *online* dan menyukai produk camilan keripik kentang dengan bumbu khas Indonesia yang alami dan sehat dan segmentasi perilaku yang menyasar kepada konsumen yang menginginkan kepraktisan dalam berbelanja secara *online* dan memerhatikan kesehatan dan kualitas.
- Terdapat *Targeting* dengan menggunakan strategi *Undifferentiated Marketing* atau *Mass Marketing*.
- Terdapat *Positioning* yaitu usaha menempatkan produk sebagai produk keripik kentang ebi yang memiliki bentuk irisan keripik yang unik (*criss cross cut*), varian rasa modern tanpa kandungan MSG berlebih dengan kemasan modern dan menarik.

- Terdapat Bauran Pemasaran 4P dengan produk yang dijual adalah keripik kentang ebi dengan merk “*Golden Brown*” yang merupakan produk keripik kentang ebi dengan bentuk irisan “*criss cross cut*” dengan varian rasa *original* dan rumput laut tersedia dalam kemasan *standing pouch full printing* dengan varian ukuran 100 gram dan harga jual sebesar RP 26.500. Produk Akan dipasarkan melalui 2 *marketplace* yang dituju yaitu Tokopedia dan Shopee dan promosi akan dilakukan melalui *Marketplace* Tokopedia dan Shopee serta social media Facebook dan Instagram.
- Perkiraan Produk terjual diasumsikan meningkat sebesar 10% untuk tahun 2021-2023 dan meningkat 15% untuk tahun 2024-2025 sehingga perkiraan produk terjual adalah sebesar 16.800 pcs untuk tahun 2021, 18.480 pcs untuk tahun 2022, 20.328 pcs untuk tahun 2023, 23.377 pcs untuk tahun 2024 dan 26.884 pcs untuk tahun 2025.
- Total Biaya Pemasaran yang dibutuhkan adalah RP 7.380.000 untuk setiap tahun.

## 2. Aspek Operasi

- Terdapat Lokasi Produksi berupa rumah pribadi yang berlokasi di Jalan Pala Barat 1 Blok B no 5, Mejasem Barat. Kota Tegal, Jawa Tengah dengan pertimbangan dekat dengan 4 pasar dengan jarak sekitar 800 m – 2,2 km, ketersediaan tenaga kerja dan ketersediaan fasilitas-fasilitas penunjang usaha.
- Kapasitas produksi maksimal adalah sebesar 80 pcs ukuran 100 gram per harinya. Dalam 1 bulan (25 hari kerja) sebesar 2.000 pcs dan dalam 1 tahun yaitu 24.000 pcs.

- Memiliki daftar peralatan penunjang usaha yang jelas dengan total biaya adalah sebesar RP 10.296.500
- Memiliki laporan biaya bahan baku, biaya overhead dan biaya tenaga kerja yang jelas sehingga dapat diperoleh laporan HPP dengan biaya HPP untuk 1 kemasan adalah RP 17.894 untuk tahun 2021 dengan margin keuntungan yang diinginkan adalah dalam rentang 48% - 55% pada tahun 2021-2025.

### 3. Aspek Sumber Daya Manusia

- Memiliki perencanaan SDM dengan struktur usaha yang jelas yaitu *owner* usaha dengan total 2 orang karyawan pada tahun 2021-2024 dan bertambah menjadi total 3 orang karyawan pada tahun 2025 sebab produksi yang diprediksi sudah melebihi kapasitas maksimal produksi usaha pada tahun 2025. Total biaya tenaga kerja yang dibutuhkan adalah sebesar RP 71.388.000 – RP 120.919.586 untuk tahun 2021-2025 dengan asumsi biaya tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 8% setiap tahunnya.
- Terdapat *job specification* dan *job description* yang jelas, terdapat langkah-langkah perekrutan , pengembangan tenaga kerja , kompensasi dan tunjangan dan tata aturan maupun disiplin kerja yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha.

### 4. Aspek Keuangan

- Terdapat laporan-laporan keuangan seperti laporan laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan neraca dan diketahui kondisi keuangan dari usaha ini bernilai positif dan dapat menghasilkan laba bersih dalam kurun waktu 2021-2025.

- Analisis kelayakan usaha ini dikatakan adalah usaha yang layak sebab dari hasil perhitungan NPV memiliki nilai yang positif, hasil perhitungan PI menunjukkan lebih dari 1, hasil perhitungan PP menunjukkan kurang dari 5 tahun dan hasil perhitungan IRR menunjukkan bahwa IRR lebih tinggi dibandingkan dengan suku bunga.

## 5. Aspek Hukum

Dan yang terakhir dari segi aspek hukum usaha ini juga dilengkapi dengan adanya Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT).

### 5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat digunakan untuk perkembangan usaha keripik kentang ebi “*Golden Brown*” :

#### 1. Aspek Pemasaran

- Biaya promosi pada usaha ini cenderung tidak berubah yaitu RP 7.380.000 untuk setiap tahunnya, apabila promosi yang dilakukan dirasa kurang maka usaha dapat menggencarkan promosi dengan mengeluarkan biaya lebih untuk keperluan promosi. Dan kegiatan promosi yang dilakukan juga dapat berfokus dengan melihat bagaimana pola perilaku konsumen seperti pada hasil survey, misalnya dengan mengetahui bahwa responden seringkali tidak jadi berbelanja *online* karena melihat biaya ongkir yang mahal, maka usaha dapat menfokuskan kegiatan promosi dengan menyediakan banyak potongan-potongan biaya ongkir agar konsumen menjadi tertarik untuk membeli.

## 2. Aspek Operasi & Aspek SDM

- Peralatan usaha yang digunakan mayoritas masih bersifat sederhana sehingga proses produksi kebanyakan dikerjakan secara manual yang tentunya akan berpengaruh terhadap waktu produksi, kapasitas produksi usaha dan biaya karyawan yang dikeluarkan. Sehingga apabila usaha memiliki modal yang lebih atau bila usaha sudah memasuki titik kapasitas produksi maksimalnya maka usaha dapat mempertimbangkan untuk menggunakan mesin produksi dibandingkan menambah total jumlah karyawan untuk melakukan produksinya. Dengan menggunakan mesin produksi maka terdapat benefit yaitu mempercepat proses produksi, meningkatkan kualitas produk, kapasitas produksi maksimal bertambah dan dapat mengurangi biaya yang timbul dari biaya karyawan yang harus dibayarkan terus menerus untuk proses produksi secara manual.

## 3. Aspek Keuangan

- Usaha memiliki laba ditahan atau *retained earnings* yang cukup besar yaitu sejumlah RP 648.605.886 bila melihat pada laporan neraca tahun 2025. Sehingga usaha memiliki opsi untuk memanfaatkan laba ditahan sebagai modal tambahan untuk keperluan pengembangan usaha. Modal tambahan yang diperoleh dari laba ditahan ini misalnya dapat digunakan untuk keperluan membeli mesin-mesin produksi yang lebih baik atau digunakan untuk investasi melakukan penelitian dan pengembangan varian rasa baru produk keripik kentang ebi tersebut.

#### 4. Aspek Hukum

- Selain SPP-IRT ada baiknya usaha juga melengkapi sertifikat yang lainnya seperti sertifikat halal, sehingga produk dari usaha akan dinilai lebih berkualitas dan aman untuk dikonsumsi sehingga masyarakat tidak lagi merasa ragu untuk membeli.

